

Prof. Mia Amiati: Membaca di Bawah Payung Indah Masjid Nabawi

Octavia Ramadhani - BEKASI.WARTAWAN.ORG

Feb 2, 2026 - 13:26



Sindikat Post, Makkah - Membaca buku keagamaan bersama anak adalah kegiatan yang sangat berharga dan memiliki dampak positif yang signifikan bagi perkembangan spiritual dan karakter mereka.

Dalam era digital ini, banyak anak yang lebih suka menghabiskan waktu dengan gadget nya masing-masing, namun membaca buku keagamaan bersama anak dapat menjadi alternatif yang lebih sehat dan bermanfaat. Tidak terlepas pada satu agama apapun karena semua agama pasti mengajarkan tentang kebaikan

Manfaat Membaca Buku Keagamaan Bersama Anak

Membaca buku keagamaan bersama anak memiliki banyak manfaat, antara lain:

- Meningkatkan iman dan kesadaran spiritual anak;
- Membentuk karakter dan akhlak yang baik;
- Meningkatkan pemahaman anak tentang ajaran agama;
- Membangun hubungan yang lebih dekat dengan Allah SWT;
- Meningkatkan kemampuan bahasa dan kosakata anak

Tips Membaca Buku Keagamaan Bersama Anak

Untuk memulai membaca buku keagamaan bersama anak, berikut beberapa tips yang dapat Sahabat lakukan:

- Pilih buku keagamaan yang sesuai dengan usia dan minat anak;
- Buat suasana yang nyaman dan menyenangkan;
- Interaksi aktif dengan anak, seperti bertanya dan membahas cerita;
- Beri kesempatan kepada anak-anak untuk mengemukakan pendapatnya terhadap pokok bahasan dari buku yang dibaca;
- Jadikan membaca buku keagamaan bersama anak sebagai kebiasaan sehari-hari

Memanfaatkan Waktu untuk Membaca Buku Bersama Anak: Investasi Masa Depan yang Berharga

Membaca buku bersama anak, baik buku-buku keagamaan atau buku apapun adalah kegiatan yang sangat berharga dan memiliki dampak positif yang signifikan bagi perkembangan mereka. Dalam era digital ini, banyak anak yang lebih suka menghabiskan waktu di depan gadgetnya masing-masing yang sangat mempengaruhi terhadap tumbuh kembangnya. Untuk itu, membaca buku bersama anak dapat menjadi alternatif yang lebih sehat dan bermanfaat.

Apa makna filosofis dari kegiatan membaca Buku Keagamaan bersama anak ?

Membaca buku keagamaan bersama anak memiliki makna filosofis yang dalam dan luas. Berikut beberapa di antaranya:

- **Menerusan Tradisi** : Membaca buku keagamaan bersama anak adalah cara untuk meneruskan tradisi keagamaan dan nilai-nilai spiritual kepada generasi berikutnya.
- **Pembentukan Karakter** : Buku keagamaan dapat membantu membentuk karakter anak dengan mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang.
- **Pengembangan Spiritual** : Membaca buku keagamaan bersama anak dapat membantu mengembangkan spiritualitas mereka dan meningkatkan kesadaran akan kebesaran Allah SWT.
- **Peningkatan Hubungan** : Membaca buku keagamaan bersama anak dapat meningkatkan hubungan antara orang tua dan anak, serta menciptakan ikatan yang lebih kuat.

- **Pengajaran Moral** : Buku keagamaan dapat mengajarkan anak tentang moral dan etika, serta membantu mereka memahami perbedaan antara baik dan buruk.

Dalam **konteks filosofis**, membaca buku keagamaan bersama anak juga dapat dilihat sebagai cara untuk:

- **Mencari Makna Hidup** : Membaca buku keagamaan bersama anak dapat membantu mereka mencari makna hidup dan memahami tujuan hidup mereka.
- **Mengembangkan Kesadaran** : Membaca buku keagamaan bersama anak dapat membantu mengembangkan kesadaran mereka akan kebesaran Allah SWT dan keindahan alam semesta.
- **Meningkatkan Kualitas Hidup** : Membaca buku keagamaan bersama anak dapat membantu meningkatkan kualitas hidup mereka dengan mengajarkan nilai-nilai spiritual dan moral.

Dengan demikian, membaca buku keagamaan bersama anak bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi juga sebuah proses filosofis yang dapat membantu mereka mengembangkan karakter, spiritualitas, dan kesadaran akan kebesaran Allah SWT.

Kapan Kita Memulai Menemani Anak-anak Membaca Buku Keagamaan ?

Mulai Sekarang!

Jangan tunggu lagi, mulai membaca buku keagamaan bersama anak hari ini! Dengan memanfaatkan waktu untuk membaca buku keagamaan bersama anak, kita dapat membantu mereka membentuk karakter dan iman yang kuat, serta meningkatkan hubungan mereka dengan Allah SWT. @Red.

Oleh: Prof. (HCUA) Dr. Mia Amiati, S.H., M.H., CMA., CSSL